

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara, serta menggambarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan sebagai prosedur yang akan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata bertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena tentang apa yang dialai oleh subjek penelitian. Dan untuk menunjang penelitian ini penulis juga melakukan penelaahan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian, baik itu secara holistik maupun secara deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata juga bahasa, di suatu kondisi yang khusus alamiah dengan memanfaatkan jenis metode alamiah yang beragam (Lexy J Moleong, 2015: 13).

Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena data data yang diperlukan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak dikuantitatifkan serta dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi dilapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasi-informasi yang

berhubungan dengan perkembangan industri fashion di kota kendari.

### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada bulan Oktober sampai Desember tahun 2022.

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di toko Youtfit yang terletak di Jl Jend. A. H. Nasution, Kambu, Kec.Kambu, Kota Kendari dan toko Rumah Hijab Syabana yang terletak di Jl. Bonggoeya, Kec. Wua-wua, Kota Kendari.

### 3.3. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data ini dapat diperoleh melalui Informan. Informan tersebut merupakan orang-orang yang peneliti jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data Informan tersebut terdiri dari *Owner toko Youtfit (ibu CIA) dan Rumah Hijab Syabana (ibu Rahmawati Nusi) dan karyawan dari kedua toko tersebut*. Peneliti memperoleh data melalui wawancara atau memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang diteliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berupa data-data atau arsip- arsip yang terkait dengan *company profile* serta berbagai tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang berasal dari penelitian atau survei yang telah dilakukan

peneliti-peneliti sebelumnya, media cetak, media elektronik, dan berbagai literatur yang berhubungan dengan perkembangan industri fashion syariah di kota Kendari.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (Wahyu Purhantara, 2020). Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering digunakan dalam penelitian.

Pada teknik wawancara ini, peneliti akan mengadakan kegiatan tanya jawab dengan yang bertanggung jawab di dua toko tersebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan masalah yang diteliti. Adapun dalam wawancara ini yang menjadi narasumber dalam pemerolehan data adalah *Owner* dan *Admin* di toko Youtfit dan toko Rumah Hijab Syabana.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dengan memusatkan perhatian pada suatu objek dengan memanfaatkan panca indra, baik dengan melihat, mendengar, dan lain

sebagainya (Sugiyono,2017: 22). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung ke dua toko tersebut, sebagai objek penelitian. Dengan demikian, teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti. Peneliti akan melakukan pengamatan pada berbagai peristiwa yang berhubungan dengan perkembangan industri fashion syariah tersebut.

**Tabel 3.1**  
**Observasi Pengumpulan Data**

No	Waktu	
	Youtfit	Rumah Hijab Syabana
1	25 okt 2022	27 okt 2022
2	5 nov 2022	6 nov 2022
3	6 nov 2022	10 nov 2022

*(sumber: peneliti)*

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik dimana peneliti mengumpulkan data baik berupa tulisan, gambar, maupun karya dari seseorang dengan melakukan penyelidikan terhadap catatan peristiwa yang telah lalu (Sugiyono, 2017:23). Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, baik data berupa gambar, arsip, buku, dokumen, tulisan yang berwujud laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian di dua toko tersebut.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014) Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga lagkah yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dalam penelitian. Dari hasil pengumpulan data, banyak informasi yang didapatkan oleh peneliti. Informasi yang didapatkan tersebut tidak seluruhnya digunakan. Oleh karena itu, penulis hanya menyaring informasi yang dianggap penting untuk dijadikan bahan pelengkap dalam penelitian. Peneliti pun tidak akan terlalu direpotkan dalam melakukan penelitian.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data adalah *mendisplaykan* data. Data penelitian kualitatif, prnyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data sangat membantu peneliti untuk menjelaskan informasi-informasi penelitian. Selain itu, proses ini membantu mengefisienkan

waktu dan tenaga dalam penelitian ini.

### **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion Drawing/verification*)**

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Hasil dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk simpulan. Akan tetapi, jika kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengecekan ulang, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

#### **3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode trigulasi. Melalui trigulasi sumber, teknik dan waktu, maka dapat diketahui sumber data valid atau tidak. Jika Narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/valid/benar. Adapun trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber Informan. Sumber data yang diperoleh dari di toko Youtfit dan toko Rumah Hijab Syabana kota kendari, Masyarakat, dokumen-dokumen dan data informasi

lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian. Adapun pengecekan kembali data yang diperoleh di masing-masing toko yaitu sebanyak 3 kali.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yaitu mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek atau disinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

## **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan keabsahan data melalui hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Pengecekan data melalui waktu yang berbeda dapat mempengaruhi keabsahan dari data itu sendiri. Dalam hal ini peneliti membagi waktu dalam memperoleh sumber data melalui wawancara pada pagi hari atau siang hari. Dengan demikian sumber data yang diperoleh akan menjadi valid.